

Abstrak

Tingginya penderita gangguan mental di Indonesia saat ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat terhadap gangguan tersebut serta terbatasnya akses masyarakat dalam memperoleh informasi yang valid mengenai gangguan mental dan juga kurangnya ahli tenaga medis yang mengatasi gangguan mental, padahal gangguan mental merupakan penyakit yang sangat kompleks dimana setiap jenis penyakit terdapat gejala yang mirip dan juga ada gejala yang berbeda dimana penanganan setiap jenis gangguan mental berbeda, maka dibuatlah sebuah sistem diagnosa gangguan mental berbasis ontologi bertujuan untuk mendiagnosa jenis gangguan mental dengan gejala – gejala yang diderita oleh pasien dan memberikan informasi cara penanganannya, pembuatan sistem ini melalui beberapa tahap dari akuisisi pengetahuan, pemodelan ontologi, proses inferensi hingga bisa memberikan hasil berupa jenis gangguan yang mana akan divalidasi oleh para ahli dibidangnya, sistem ini dilakukan pengujian menjawab pertanyaan pertanyaan yang disediakan sesuai dengan gangguan yang dipilih, hasil dari sistem ini memberikan apakah pengguna mengalami gangguan atau tidak.

Kata kunci : Ontologi, Gangguan Mental